

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Zaman sekarang, perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Pendidikan menjadi aspek penting dalam keberlangsungan hidup manusia serta menjadi suatu kebutuhan untuk dapat mengimbangi perkembangan zaman. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi proses transformasi yang merupakan tonggak awal suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek-aspek kehidupannya. Tidak dapat dihindari bahwa dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak penemuan-penemuan baru yang bermunculan dan menyebabkan terjadinya berbagai perubahan dalam kehidupan manusia, sehingga memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari¹.

Pada dasarnya, pendidikan harus mampu membimbing manusia untuk mencapai segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang masa depan dan menjadi membawa perubahan sosial dalam kehidupan peserta didik². Pada hakikatnya pendidikan merupakan pembentukan manusia ke arah yang di cita-citakan atau upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam lingkungan masyarakatnya, juga mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri serta mampu berkontribusi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya³. Pendidikan juga merupakan upaya mandiri dalam menumbuh kembangkan kapasitas dari kemampuan individu melalui kegiatan edukasi⁴. Dalam proses belajar mengajar, kondisi individu anak menjadi perhatian bagi guru karena merekalah yang akan mengalami proses pembelajaran sehingga mereka

¹ Nia Septi Kristiani “Peran Guru Pai Dalam Menanggulangi Dampak Perilaku Negatif Penggunaan Sosial Media Siswa Kelas VII MTSN 6 Tulungagung”, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2018). 1-3

² Mohammad Fahmi Nugraha, dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah dasar* (Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020), 1.

³ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:Depublish, 2010), 52.

⁴ Fadjriah Hapsari, Laila Desnaranti dan siti Wahyuni, “Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh:., *Research and development Journal Of Education*, Vol 7, No: 1 (2021): 193, <http://Journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9254>.

dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan⁵. Manusia adalah makhluk yang membutuhkan pendidikan dalam proses perkembangannya dengan tujuan untuk memelihara, merangsang, dan meningkatkan potensi yang ada pada diri manusia.⁶

Sekarang ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi semakin meluas. Hampir diseluruh aspek kehidupan melibatkan teknologi dalam prosesnya. Baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam pekerjaan, dalam perdagangan, tak terkecuali pendidikan. Manfaat yang ditawarkan oleh penggunaan teknologi informasi (*handphone*) dalam dunia pendidikan sangatlah banyak jumlahnya, sehingga mengarah pada pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. Kapasitas teknologi Informasi untuk mengembangkan jaringan tanpa batas meningkatkan kemungkinan pembelajaran inovatif yang setara dan merata di seluruh wilayah dan negara. Kemampuan siswa untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi telah menjadi suatu kebutuhan penting untuk sistem pendidikan yang lebih efektif. Akan tetapi, meskipun pada awalnya *handphone* diciptakan untuk memberikan manfaat positif, bagi manusia, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk melakukan hal-hal negatif⁷.

Agar tidak terjadi penyalahgunaan teknologi informasi (*handphone*) dalam hidup manusia, maka diperlukan penyeimbang dan filter agar manusia tetap berada di jalur yang tepat. Kerusakan yang terjadi di negeri ini tidak terlepas dari menurunnya moral bangsa yang pada prinsipnya bisa menurunkan daya mental dan spiritual atau jiwa yang sedang berkembang dan tumbuh dalam berbagai bentuk penampilan dan gayanya yang hanya dapat dikendalikan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi arus negatifnya tidak dapat terbendung.

⁵ Afifah dan Imam Mashuri, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya)", *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 2 (2019): 188, <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/267>.

⁶ Taufikin dan Ahmad Falah, "Implementasi Kegiatan Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak", *Jurnal Penelitian*, Vol 14, No 2 (2020), 2, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalpenelitian/article/view/8587>

⁷ Nia Septi Kristianti, "Peran Guru Pai Dalam Menanggulangi Dampak Perilaku Negatif Penggunaan Sosial Media Siswa Kelas VII MTSN 6 Tulungagung", 3.

Selain itu penyalahgunaan *handphone* juga dapat berdampak pada perilaku dan karakter siswa yang cenderung akan menjadi pemalas⁸. Dengan terlalu sering menggunakan *handphone*, siswa akan terbiasa untuk selalu bermain *game online* saja atau melakukan hal negatif lainnya maka didalam diri mereka akan tumbuh jiwa pemalas dan sukar untuk berkembang. Penyalahgunaan *handphone* juga akan berakibat pada hasil belajar siswa yang semakin menurun. Seorang remaja atau anak-anak ingin selalu memenuhi rasa keingintahuannya terhadap dunia maya, hal ini memicu terjadinya penyalahgunaan *handphone* dikalangan remaja⁹.

Handphone saat ini banyak diminati oleh para pendidik sekaligus para siswa dikarenakan lebih praktis dan mudah untuk digunakan. Akan tetapi penggunaan *handphone* di dunia pendidikan masih banyak menuai perdebatan dimana kebanyakan sekolah mempunyai kebijakan untuk melarang siswanya membawa *handphone* ke sekolah. Akan tetapi tidak dapat disangkal bahwa dalam dunia pendidikan, teknologi memiliki peran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran baik sebagai penunjang pembelajaran atau bahkan sebagai pengganti media belajar. Namun hal ini bergantung pada kebijakan masing-masing sekolah. Dan di MTs Hidayatul Mustafidin sendiri memiliki kebijakan bahwa setiap peserta tidak diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah.

Oleh karena itu, untuk menangani dampak ini dibutuhkan guru yang mampu meminimalisir penyalahgunaan *handphone* tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam hal ini untuk membina dan mengarahkan siswa untuk menggunakan *handphone* sebagaimana mestinya dan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik

⁸ Taufikin dan Ahmad Falah, "Implementasi Kegiatan Religius dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak", 4.

⁹ Dyah Nawangsari, "Pola-Pola Shopistikasi Dalam Penyalahgunaan Gadget Dikalangan anak", An-Nisa: *Journal of Gender Studies*, Vol. 12, No. 1 (2019): 254, <http://annisa.iain-jember.ac.id/index.php/annisa/article/download/12/7>.

untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan. Karena pembelajaran PAI di sekolah sendiri memiliki tujuan untuk menamkan nilai spiritual siswa di sekolah. Pembelajaran PAI diharapkan mampu mendidik siswa agar menjadi seseorang yang memiliki kepribadian Islami, takwa, dan juga beriman kepada Allah Swt¹⁰. Dan dalam proses menanamkan nilai-nilai Islami inilah diperlukan peran guru untuk membimbing serta mengarahkan siswa agar mampu menyerap ilmu dengan baik di sekolah.

Selain pengajar, guru Pendidikan Agama Islam juga berperan sebagai pengajar saat di sekolah. Selain itu pula, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai pengelola, pemimpin, pembimbing, dan pembantu guna mempermudah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berdasarkan peran tersebut, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membangkitkan karakter religius siswa. Apalagi jika sudah dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan semakin canggih saat ini, karena guru hanya mampu memberikan pemahaman serta masukan mengenai kegunaan dan juga dampak dari kemajuan teknologi *handphone* tersebut, karena pada akhirnya siswa itulah yang menentukan semuanya. Bagi guru Pendidikan Agama Islam tugas dan kewajiban mereka merupakan hal yang harus dilaksanakan dan sebagai amanat yang diterima oleh guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti dapatkan di lapangan bahwa banyak siswa yang belum mampu membedakan mana konten-konten yang sesuai untuk umur mereka. Apalagi kurangnya pengawasan terhadap remaja tersebut dapat membuat mereka lebih leluasa lagi dalam mengakses konten-konten yang menyimpang. Dan peran Guru PAI sangatlah penting dalam mendidik siswa agar menjadi seseorang yang memiliki kepribadian Islami, takwa, dan juga beriman kepada Allah Swt sehingga mampu mendorong siswa agar lebih bijak lagi dalam menggunakan *handphone*.

¹⁰ APPAI, "Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan*, No:10 (2018), 67, <https://www.academia.edu/download/39995817/pendidikan-agama-Islam.pdf>

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait penyalahgunaan *handphone* dikalangan siswa. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul:

“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan *Handphone* Di Mts Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian akan menjadi lebih terfokus jika masalah yang menjadi objeknya terstruktur secara jelas dan cermat. Terkait dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan jika penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berfokus untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Penyalahgunaan *Handphone* Di Mts Hidayatul Mustafidin.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penyalahgunaan *handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* bagi peserta didik MTs Hidayatul Mustafidin?
3. Bagaimana program guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyalahgunaan *handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* bagi peserta didik MTs Hidayatul Mustafidin.
3. Untuk mengetahui program guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* di Mts Hidayatul mustafidin ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan menjadi sebuah pengetahuan terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone*.
 - b. Menambah kepustakaan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone*.
 - c. Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan bagi penyusun dan pembaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 - b. Dapat memberikan informasi tentang menanggulangi penyalahgunaan *handphone* dilembaga pendidikan.
 - c. Diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran guru dan orangtua dalam berperan mengatasi penyalahgunaan *handphone* terhadap anak didik.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian pustaka yang mencakup tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian yang mencakup profil Mts Hidayatul Mustafidin, dampak positif dan negatif penggunaan *handphone*, hambatan guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone*, peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* , analisa dan pembahasan.

BAB V : Penutup, berisi meliputi simpulan dan saran.